

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK  
TERMOHON DALAM PUTUSAN VERSTEK CERAI TALAK PERSPEKTIF *FATH  
AL-DZARI'AH* DAN KEADILAN  
(Studi Kasus Putusan No: 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)**

**Tesis**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister  
dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



**Oleh**

**KAMILATUN NISA'**

**NIM: 24507011**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYEKH WASIL KEDIRI**

**2026**

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK  
TERMOHON DALAM PUTUSAN VERSTEK CERAI TALAK PERSPEKTIF *FATH  
AL-DZARI'AH* DAN KEADILAN**

**(Studi Kasus Putusan No: 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)**

**TESIS**

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Magister Hukum

**Oleh**

**KAMILATUN NISA'**

**NIM: 24507011**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SYEKH WASIL KEDIRI**

**2026**

**PERSETUJUAN**

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis  
Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

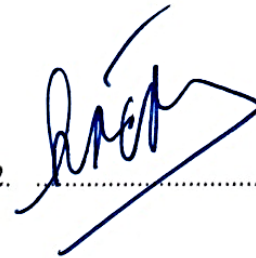
Dosen Pembimbing

Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I  
NIP. 197009042003121002



1. ....

Dr. Ahmad Taufiq, S.Ag., M.Si  
NIP. 197108202006041002



2. ....

Kediri, 15 Juni 2026

## NOTA DINAS

Kediri, 03 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas  
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kamilatun Nisa'  
NIM : 24507011  
Judul : Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Ulin Na'mah, M.H.I**  
NIP. 197802012005012002

**Dosen Pembimbing II**



**Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I**  
NIP. 197009042003121002

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 03 Juni 2026

Lampiran : 4 (Empat) berkas  
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada

Yth. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri

Di

Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Memenuhi permintaan Bapak Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Kamilatun Nisa'  
NIM : 24507011  
Judul : Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2)

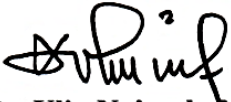
Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.


Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak Direktur Pascasarjana kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

  
**Dr. Ulin Na'mah, M.H.I**  
**NIP. 197802012005012002**

  
**Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I**  
**NIP. 197009042003121002**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM TERHADAP PEMENUHAN HAK-HAK TERMOHON DALAM PUTUSAN VERSTEK CERAI TALAK PERSPEKTIF *FATH AL-DZARI'AH* DAN KEADILAN (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri pada tanggal 19 Mei 2026.

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang

**Dr. Ahmad Taufiq, S.Ag., M.Si**

NIP. 197108202006041002

2. Penguji Utama

**Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum**

NIP. 197704032009011013

3. Penguji 1


**Dr. Ulin Na'mah, M.H.I**

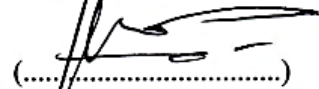
NIP. 197802012005012002

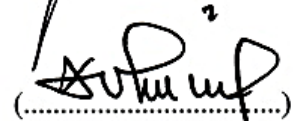
4. Penguji 2

**Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I.**

NIP. 197009042003121002

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

Kediri, 03 Juni 2026

Mengetahui

Direktur pascasarjana

UIN Syekh Wasil Kediri



**Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag**

NIP. 197506132003121004

## MOTTO

﴿ ۞ أَمْوَالِهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۖ وَاللَّهُ فَضَّلَ بِمَا نَسَاءً عَلَىٰ قَوْمُونَ الرِّجَالُ ۖ بَعْضٌ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ﴾

Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya...<sup>1</sup>

(Q.S An-Nisa': 34)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf, 2002).h.84

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan dan do'a dari orang-orang sekitar, alhamdulillah tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., Direktur Pascasarjana Bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Bapak Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I., sekaligus selaku dosen pembimbing II, dan Ibu Dr. Ulin Na'mah, M.H.I selaku dosen pembimbing I. Saya ucapkan terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini, mohon maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan.
2. Kedua orang tua saya terima kasih atas cinta, do'a, kasih sayang, materi, dan dukungannya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah senantiasa memberikan umur panjang, sehat, berkah, dan rezeki yang berlimpah.
3. Kepada teman-teman dekat saya, terimakasih sudah memberikan semangat, mendengar keluh kesah.
4. Terima kasih kepada diri sendiri yang sudah mengusahakan dan mampu bertahan hingga titik ini, semoga selalu tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik, pandai bersyukur, dan selalu dilimpahi keberkahan.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kamilatun Nisa'

NIM : 24507011

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Penelitian : Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 27 April 2026



Hormat Saya,

*Nisa'*  
Kamilatun Nisa'  
NIM. 24507011

## ABSTRAK

**Nisa', Kamilatun**, 2026. Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: Dr. Ulin Na'mah, M.H.I dan Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I

**Kata kunci: Pertimbangan Hakim, Hak Perempuan, Cerai Talak Verstek, *Fath Al-Dzari'ah*, Keadilan**

Penelitian ini berangkat dari fenomena adanya ketidaknormalan hukum dalam praktik peradilan agama khususnya pada perkara cerai talak yang diputus secara verstek, fokus utama penelitian ini adalah Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr, di mana ditemukan fakta bahwa Majelis Hakim tidak membebaskan nafkah *iddah* dan *mut'ah* kepada pemohon meskipun naskah putusan tidak secara eksplisit menyatakan termohon sebagai istri yang *nusyuz*, kondisi ini menciptakan ketidakpastian hukum dan kerentanan ekonomi bagi perempuan pasca perceraian mengingat secara normatif istri yang tidak diputus *nusyuz* tetap memegang hak atas nafkah.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan kasus, konseptual, dan perundang-undangan, data dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam dengan pihak terkait untuk menggali pertimbangan maupun pendapat hakim yang tidak tertuang dalam naskah formal dan juga teknik dokumentasi, analisis data dilakukan secara deskriptif induktif dengan menggunakan pisau bedah teori *fath al-dzari'ah* dan teori keadilan Aristoteles.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan hakim cenderung bersifat pasif dan kaku dengan berlindung di balik kekakuan prosedur verstek yaitu termohon yang tidak hadir dianggap mengakui dan menyetujui semua alasan cerai suami serta ketiadaan petitum maupun tuntutan rekonsiliasi. Temuan empiris mengungkap adanya ketidakselarasan antara pendapat hakim yang disampaikan dalam wawancara bahwa hakim menganggap termohon *nusyuz* dan tidak berhak atas nafkah karena termohon sering keluar rumah tanpa izin suami/pemohon dengan teks putusan yang tidak mencantumkan status *nusyuz* tersebut. Dalam perspektif *fath al-dzari'ah*, tidak dibebankannya nafkah kepada pemohon dan ketiadaan klausul *nusyuz* dalam naskah putusan, hakim dinilai kurang optimal dalam menjalankan kewenangan *ex officio* sebagai sarana (*dzari'ah*) untuk melindungi kemaslahatan perempuan berupa *hifz al-nafs* (perlindungan jiwa), dan *hifz al-mal* (perlindungan harta). Sedangkan dalam teori keadilan putusan ini tidak memenuhi keadilan prosedural dan keadilan substantif, putusan ini mencederai nilai keadilan proporsional karena hakim tidak mempertimbangkan kapasitas ekonomi pemohon dan termohon serta menganggap diamnya istri sama dengan hilangnya hak, dan mencederai nilai keadilan korektif serta konsep *epiekeia* di mana seharusnya pembebanan nafkah berfungsi untuk memulihkan hak istri yang terampas akibat perceraian sepihak dengan melakukan penyesuaian hukum dalam kondisi tertentu. Sebagai solusi, penelitian ini menegaskan urgensi regulasi yang mewajibkan transparansi pencatatan posisi hukum istri dalam setiap naskah putusan perceraian verstek guna menjamin transparansi peradilan, peningkatan kepercayaan publik, dan perlindungan hak-hak dasar perempuan.

## ABSTRACT

**Nisa', Kamilatun, 2026.** An Analysis of Judges' Considerations on the Fulfillment of the Respondent's Rights in Divine Divorce Default Judgments (*Verstek*) from the Perspectives of *Fath Al-Dzari'ah* and Justice (A Case Study of Decision Number 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr). Islamic Family Law Department, Postgraduate Program, State Islamic University (UIN) Syekh Wasil Kediri. Advisors: Dr. Ulin Na'mah, M.H.I. and Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.

**Keywords: Judges' Consideration, Women's Rights, Default Divine Divorce (*Cerai Talak Verstek*), *Fath Al-Dzari'ah*, Justice.**

This study is prompted by a legal anomaly within the practices of the religious courts, particularly concerning divine divorce (*cerai talak*) cases resolved through a default judgment (*verstek*). The primary focus of this research is Decision Number 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr, which reveals that the panel of judges did not obligate the petitioner (husband) to pay *iddah* (waiting period) and *mut'ah* (consolation) maintenance, despite the absence of an explicit declaration of *nusyuz* (disobedience) against the respondent (wife) in the verdict text. This condition creates legal uncertainty and economic vulnerability for women post-divorce, considering that normatively, a wife who is not declared *nusyuz* retains her rights to maintenance.

This study employs an empirical legal research method utilizing case, conceptual, and statutory approaches. Data were collected through documentation techniques and in-depth interviews with relevant parties to unearth the judges' reasoning and opinions that were not articulated in the formal text. The collected data were then analyzed using an inductive descriptive method, viewed through the theoretical lenses of *fath al-dzari'ah* (blocking/opening the means) and Aristotle's theory of justice.

The results indicate that the judges' perspective tends to be passive and rigid, sheltering behind the technicalities of the *verstek* procedure, whereby the absent respondent is presumed to concede to all the husband's reasons for divorce, coupled with the absence of counterclaims (*reconvention*). Empirical findings reveal an inconsistency between the judges' opinion expressed in the interview stating that the respondent was *nusyuz* and ineligible for maintenance due to leaving the marital home without consent and the written judgment, which completely omits the status of *nusyuz*. From the perspective of *fath al-dzari'ah*, by not imposing maintenance obligations on the petitioner and omitting the *nusyuz* clause from the verdict text, the judges underutilized their *ex officio* authority as a means (*dzari'ah*) to secure women's welfare (*masalah*), specifically regarding *hifz al-nafs* (the protection of life) and *hifz al-mal* (the protection of property). Furthermore, under the theory of justice, this ruling fails to meet procedural and substantive justice. It undermines proportional justice as the judges failed to evaluate the economic capacities of both parties and equated the wife's silence with the forfeiture of her rights. It also compromises corrective justice and the concept of *epiekeia* (equity), where the imposition of maintenance should ideally serve to restore the wife's rights deprived by a unilateral divorce through legal adjustments under specific conditions. As a solution, this study underscores the urgent need for regulations that mandate transparency in recording the wife's legal standing within every *verstek* divorce decree to ensure judicial transparency, enhance public trust, and protect women's fundamental rights.

## ملخص

**Nisa', Kamilatun**, 2026. Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: Dr. Ulin Na'mah, M.H.I dan Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I

الكلمات المفتاحية: اعتبارات القاضي، حقوق المرأة، الطلاق الغيبي، الفتح الذري، العدالة.

يستند هذا البحث إلى ظاهرة الشذوذات القانونية في ممارسات المحاكم الشرعية، لا سيما في قضايا الطلاق الغيبي. يركز هذا البحث بشكل أساسي على القرار رقم ١٢١٦/Pdt.G/٢٠٢٤/PA.Kab.Kdr، الذي خلص إلى أن هيئة القضاة لم تلزم المدعية بالعدّة أو المتعة، على الرغم من أن نص القرار لم ينص صراحةً على أن المدعى عليها زوجة في حالة نشوز. يُؤدى هذا الوضع إلى حالة من عدم اليقين القانوني والمهشاشة الاقتصادية للنساء بعد الطلاق، إذ أن الزوجة، من الناحية القانونية، لا تزال تتمتع بحق النفقة حتى وإن لم تكن في حالة نشوز. يُعد هذا البحث دراسة قانونية تجريبية تستخدم مناهج دراسة الحالات والمفاهيم والنصوص القانونية. مُجمعت البيانات من خلال مقابلات معمقة مع الأطراف المعنية لاستكشاف اعتبارات القضاة وآرائهم غير الواردة في النص الرسمي، بالإضافة إلى تقنيات التوثيق. أُجري تحليل البيانات وصفيًا واستقرائيًا باستخدام نظرية الفتح الذري ونظرية أرسطو في العدالة.

تم تحليل البيانات وصفيًا واستقرائيًا باستخدام نظرية الفتح الذري ونظرية أرسطو في العدالة. تُظهر النتائج أن آراء القضاة تميل إلى السلبية والجمود، مستترّة وراء جمود إجراءات الغياب، حيث يُعتبر غياب المدعى عليها بمثابة إقرار وموافقة على جميع أسباب طلاق الزوج، فضلًا عن عدم وجود دعوى أو مطالبة مضادة. وتكشف النتائج التحريبية عن تباين بين آراء القضاة المعبر عنها في المقابلات، والتي ذكرت أن القاضي اعتبر المدعى عليها في حالة "نوسيز" وغير مستحقة للنفقة لأنها كانت تغادر المنزل بشكل متكرر دون إذن الزوج/المدعي، وبين نص القرار الذي لم يذكر هذه الحالة. من منظور فتح النفقة، يُعتبر القاضي، في غياب النفقة على المدعية وعدم وجود بند نشوز في نص الحكم، غير كفؤ في ممارسة سلطته القضائية كذريعة لحماية حقوق المرأة في حفظ النفس وحفظ المال. وفي الوقت نفسه، من منظور العدالة، لا يحقق هذا الحكم العدالة الإجرائية والموضوعية، فهو ينتهك مبدأ العدالة النسبية لأن القاضي لم يأخذ في الاعتبار القدرة الاقتصادية للمدعية والمدعى عليه، واعتبر صمت الزوجة بمثابة فقدان لحقوقها، كما أنه ينتهك مبدأ العدالة التصحيحية ومفهوم النفقة، حيث يُفترض أن يكون فرض النفقة وسيلةً لاستعادة حقوق الزوجة التي سُلبت منها بسبب الطلاق الأحادي، وذلك بإجراء تعديلات قانونية وفق شروط معينة. كحل، تؤكد هذه الدراسة على ضرورة وضع لوائح تتطلب الشفافية في تسجيل الوضع القانوني للزوجة في كل نص حكم طلاق غيبي لضمان الشفافية القضائية، وزيادة ثقة الجمهور، وحماية الحقوق الأساسية للمرأة.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya tesis yang berjudul “Analisis Pertimbangan Hakim Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak Perspektif *Fath Al-Dzari'ah* dan Keadilan (Studi Kasus Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr)”. Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kelak mendapat syafaat di hari akhir.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari betapa besarnya bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri Bapak Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.
4. Dosen pembimbing I Ibu Dr. Ulin Na'mah, M.H.I dan dosen pembimbing II Bapak Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penulisan hingga terselesaikannya tesis ini.
5. Kedua orang tua saya Bapak Dr. H. Syaiful Ahrori, M.E.I dan Ibu Siti Hidayatul Fadilah yang telah mengantarkan, mengusahakan, dan membersamai penulis hingga sampai titik ini, beserta seluruh keluarga besar terima kasih atas do'a dan dukungannya.
6. Teman-teman di sekitar saya, terima kasih atas waktu, telinga, hati, dan pikiran yang telah diluangkan, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan dimudahkan segala urusannya.

Penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan.

Kediri, 27 April 2026

Penulis,

Kamilatun Nisa'

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
ملخص.....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A. Pertimbangan Hakim dalam Memutus Suatu Perkara .....	15
1. Pertimbangan Hakim .....	15
2. Kewenangan <i>Ex Officio</i> .....	17
B. Cerai Talak dan Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian.....	21
1. Cerai Talak Perspektif Hukum Islam .....	21
2. Cerai Talak Perspektif Hukum Positif .....	27
3. Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Perspektif Hukum Islam.....	29
4. Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Perspektif Hukum Positif .....	34
C. Putusan Verstek.....	36
D. <i>Fath Al-Dzari'ah</i> dan Keadilan Aristoteles dalam Perlindungan Pemberian Hak Perempuan Pasca Perceraian.....	39

1.	Pengertian dan Dasar Hukum <i>Fath Al-Dzari'ah</i> .....	39
2.	Pro Kontra dan Kaidah Kebolehan Menggunakan <i>Fath Al-dzari'ah</i> .....	43
3.	Konsep Keadilan Aristoteles.....	51
BAB III METODE PENELITIAN .....		57
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	57
B.	Kehadiran Peneliti.....	58
C.	Lokasi Penelitian.....	59
D.	Sumber Data.....	59
E.	Prosedur Pengumpulan Data.....	60
F.	Teknik Analisis Data .....	61
G.	Pengecekan Keabsahan Data .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN .....		63
A.	Paparan Data .....	63
1.	Deskripsi Putusan No: 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr .....	63
2.	Prosedur Pemenuhan Hak-Hak Termohon dalam Putusan Verstek Cerai Talak .....	67
B.	Temuan Penelitian.....	77
BAB V PEMBAHASAN .....		79
A.	Analisis Pertimbangan Hakim dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon Cerai Talak Verstek .....	79
1.	Ketidakhadiran sebagai Pengakuan, Lemahnya Pemahaman Hukum Termohon, dan Anggapan Istri <i>Nusyuz</i> menjadi Faktor Tidak Dibebankannya Kewajiban Nafkah Pasca Perceraian dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr .....	79
2.	<i>Sense Of Crisis</i> dan <i>Ex Officio</i> Hakim sebagai Instrumen Perlindungan Hak Perempuan Pasca Perceraian terhadap Sifat Kasuistis Perkara dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr .....	87
B.	Analisis Pertimbangan Hakim dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Termohon Cerai Talak Verstek Perspektif <i>Fath Al-Dzari'ah</i> dan Keadilan.....	94
1.	<i>Sense Of Crisis</i> dan <i>Ex Officio</i> sebagai <i>Fath Al-Dzari'ah</i> yang Ditutup Hakim dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr .....	94
2.	Ketidakhadiran sebagai Pengakuan Mengabaikan Keadilan Proporsional dalam Putusan Nomor 1216/Pdt.G/2024/PA.Kab.Kdr .....	102
BAB VI PENUTUP .....		110
A.	Kesimpulan .....	110
B.	Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA.....		113

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Informan.....	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Penelitian Pengadilan Agama .....	
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Pengadilan Agama.....	
Lampiran 3. Surat Penelitian LBH.....	
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian LBH.....	
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing II .....	
Lampiran 7. Lembar Daftar Riwayat Hidup .....	